

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD N 10/IV Jambi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas V SD N 10/IV dan kepala sekolah SD N 10/IV Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran siklus I dan II dilakukan dengan menggunakan video interaktif.

##### **4.1.1 Analisis Data**

#### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

##### **A. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I mulai dilaksanakan pada hari Rabu, 23 November 2022 dan hari Jum'at, 25 November 2022. Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Selama siklus I berlangsung video interaktif diterapkan di kelas V SD N 10/IV Jambi. Penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Pada dasarnya tahap perencanaan adalah tahapan yang perlu dilalui untuk mengantisipasi rendahnya pemahaman konsep siswa. Media pembelajaran video interaktif diasumsikan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang sebelum tahap tindakan dilakukan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP tentang materi yang akan diajarkan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. RPP ini digunakan sebagai acuan

pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP memuat serangkaian kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan video interaktif.

- 2) Menyusun lembar observasi dan tes kognitif pilihan ganda. Lembar observasi merupakan sebuah alat untuk mengevaluasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.

## **B. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **1) Tindakan Siklus I Pertemuan I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilakukan dengan durasi waktu 2 x 35 menit pada hari Rabu, 23 November 2022 tentang materi ekosistem dengan sub materi komponen ekosistem menggunakan video interaktif.

Deskripsi langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Pendahuluan**

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi.
2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilih guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme.
4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

#### **b) Kegiatan Inti**

1. Sebelum memulai pembelajaran guru menyebarkan instrument tes materi ekosistem kepada siswa dan meminta mengisi lalu dikembalikan ke guru.
2. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Ekosistem” Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem.
3. Guru mengajak siswa untuk mengamati video yang disajikan, siswa diminta menjelaskan tentang komponen ekosistem.
4. Siswa mencermati video dengan seksama bacaan tentang ekosistem.
5. Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, beri penekanan pada kata ekosistem.
6. Guru dan siswa bertanya jawab tentang ekosistem serta komponen-komponennya.
7. Guru memimpin diskusi dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar video.
8. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan.
9. Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya.
10. Siswa mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian siswa di minta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya.
11. Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

12. Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari video yang disajikan. Lalu siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja yang di tampilkan.
13. Siswa membuat tulisan non fiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf.
14. Mintalah siswa untuk melakukan kegiatan mengamati hewan peliharaan atau hewan pilihannya bersama dengan orang tua mereka menggunakan sumber informasi yang ada di rumah. Dorong siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan.
2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari penyampaian guru selama pembelajaran berlangsung.
3. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan.
4. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.

2) Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan durasi waktu 2 x 35 menit pada hari Jum'at, 25 November 2022 tentang materi ekosistem dengan sub materi komponen ekosistem menggunakan video interaktif.

Deskripsi langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi.

2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
  3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilihkan guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme.
  4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit.
  5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.
- b) Kegiatan Inti
1. Guru membuka diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
  2. Siswa melihat dengan seksama bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi video tersebut.
  3. Siswa mendiskusikan kata-kata yang sulit atau belum diketahui artinya. Guru dapat membantu siswa untuk mencari tahu arti kata tersebut atau siswa juga dapat menggunakan kamus bahasa Indonesia.
  4. Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia lihat kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya.
  5. Siswa membuat sebuah tabel klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian.
  6. Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding rumah.

7. Siswa menggunakan informasi serta data untuk membuat teks non fiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa.
  8. Guru membuka diskusi tentang komponen ekosistem.
  9. Siswa mencermati video yang disajikan tentang komponen ekosistem.
  10. Siswa menuliskan hal-hal yang ia anggap penting.
  11. Siswa menemukan pikiran utama dan informasi penting dalam bacaan. Kalimat-kalimat yang sudah di tuliskan siswa dapat mempermudah siswa untuk mengisi tabel pikiran utama tersebut.
  12. Siswa mendiskusikan tentang komponen ekosistem.
  13. Guru mengingatkan kembali penjelasan tentang komponen ekosistem.
  14. Guru menjelaskan tentang komponen ekosistem abiotik dan biotik.
  15. Siswa mencoba menjelaskan kembali tentang komponen ekosistem abiotik dan biotik.
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan.
  2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari penyampaian guru selama pembelajaran berlangsung.
  3. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipikirkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi.
  4. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan.
  5. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.

### C. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamatan pada di siklus I ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar sudah relevan dengan perencanaan yang sudah tersusun atau kah belum. Kegiatan pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap aktivitas guru (peneliti) dan siswa. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) pada siklus I menunjukkan bahwa guru sudah melakukan apersepsi (mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya). Guru sudah memberi stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada materi melalui pendekatan pemahaman konsep (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan). Guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan memperhatikan titik fokus pada video interaktif. Guru sudah membagi siswa ke dalam kelompok, mengarahkan siswa untuk menghubungkan antara materi pelajaran dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun guru belum maksimal dalam mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok serta membimbing siswa bekerja sama dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas kelompok yang masih pasif, siswa masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya, serta belum terjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

<b>No</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Total Skor Perolehan</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	Pertemuan 1	44	57,89
2	Pertemuan 2	46	60,52
Jumlah		90	118,42

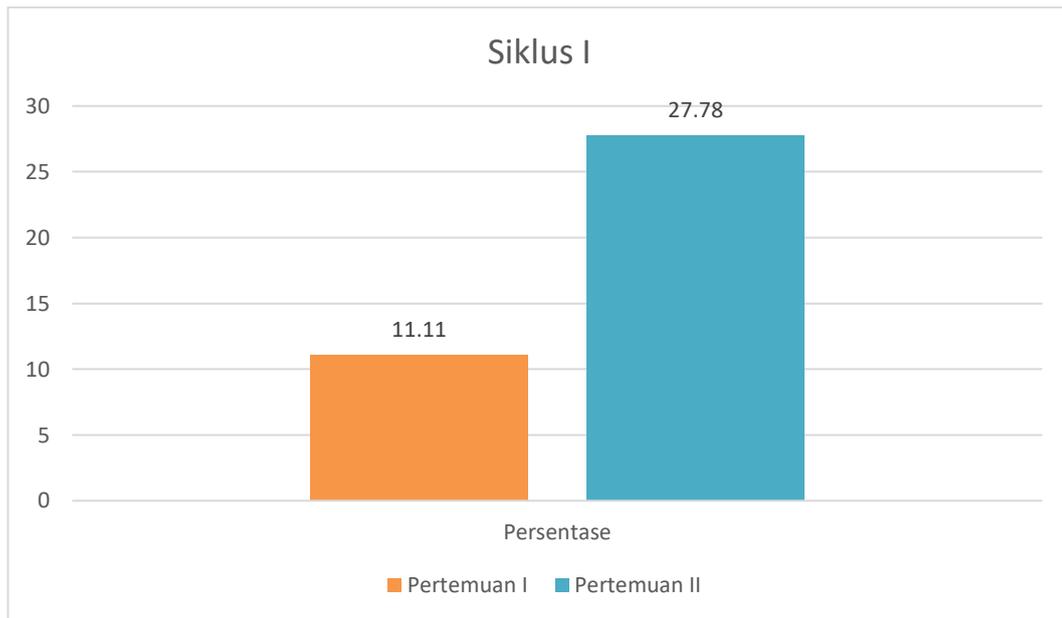
Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa sudah menunjukkan sikap positif pada proses pembelajaran siklus I, seperti siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa tidak berani menyampaikan pengalaman mereka terkait materi yang dipelajarinya. Selain itu, siswa juga masih belum percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya serta belum aktif mengajukan pertanyaan. Hal ini disebabkan siswa masih malu dan belum terbiasa untuk tampil di depan teman-temannya.

Selain data yang didapatkan dari hasil observasi, peneliti juga mengambil data pemahaman konsep siswa dengan menggunakan tes (soal). Di akhir siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 guru melakukan tes kepada semua siswa untuk mengukur pemahaman konsep siswa dalam muatan IPA ekosistem dengan video interaktif. Dari hasil tes tersebut peneliti melakukan analisis dan perhitungan dengan menggunakan rumus yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, kemudian peneliti menyajikan hasil tersebut berbentuk tabel. Adapun hasil pemahaman konsep siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai pertemuan 1</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai pertemuan 2</b>	<b>Keterangan</b>
1	A.Q	75	57	Tidak Tuntas	75	Tuntas
2	A.R	75	60	Tidak Tuntas	71	Tidak Tuntas
3	A.M	75	56	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas
4	F.A.A	75	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
5	K.Z.O.S	75	58	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6	M.A.D	75	59	Tidak Tuntas	77	Tuntas
7	M.Z.S	75	75	Tuntas	76	Tuntas
8	M.A	75	56	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
9	M.I	75	55	Tidak Tuntas	58	Tidak Tuntas
10	Q.A	75	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
11	R.A	75	75	Tuntas	66	Tidak Tuntas
12	R.E	75	60	Tidak Tuntas	64	Tidak Tuntas
13	S.A	75	62	Tidak Tuntas	78	Tuntas
14	S.Y	75	67	Tidak Tuntas	69	Tidak Tuntas
15	V.P	75	60	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas
16	Y.A	75	58	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
17	Z.R	75	57	Tidak Tuntas	59	Tidak Tuntas
18	Z.M	75	60	Tidak Tuntas	64	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1085</b>		<b>1198</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>60,28</b>		<b>66,56</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>55</b>		<b>58</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>75</b>		<b>78</b>	
<b>Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>16</b>		<b>13</b>	
<b>Siswa yang Tuntas</b>			<b>2</b>		<b>5</b>	
<b>RERATA KKM</b>			<b>11,11%</b>		<b>27,78%</b>	



**Diagram 4. 1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada siklus I maka diketahui bahwa pemahaman konsep siswa kelas V SD N 10/IV Jambi mengalami peningkatan dari hasil pertemuan 1 ke pertemuan 2, berdasarkan ketuntasan belajar klasikal yaitu 16,67%. Maka disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa pada tindakan siklus I berkategori belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 60,28% pada pertemuan I dan 66,56% pada pertemuan II, dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Siswa yang mencapai di atas KKM sejumlah 2 orang (11,11%) pada pertemuan I dan 5 orang (27,78%) pada pertemuan II. Siswa dengan nilai yang belum mencapai KKM sejumlah 16 orang (88,89%) pada pertemuan I dan sejumlah 13 orang (72,22%) pada pertemuan II. Nilai terendah di dapat murid, yaitu 55 pada pertemuan 1 dan 58 pada pertemuan II, sedangkan nilai tertinggi yaitu 75 pada pertemuan I dan 78 pada pertemuan II. Karena masih banyak siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, melihat hasil tersebut peneliti dan guru berusaha melakukan tes siklus kembali pada siklus 2 diharapkan pada siklus berikutnya mendapatkan

hasil yang maksimal dan sesuai yang diharapkan oleh peneliti dan guru mata pelajaran sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik.

#### **D. Tahap Refleksi Tindakan Siklus I**

Sebelum melakukan tindakan pada siklus II, terlebih dahulu diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap video interaktif pada muatan IPA kelas V SD N 10/IV memperlihatkan hasil yang belum memuaskan. Karena masih ada nilai yang belum sesuai dengan yang diharapkan atau masih di bawah KKM. Hasil refleksi di siklus I, yaitu:

- 1) Siswa masih malu untuk bertanya kepada guru.
- 2) Ada beberapa siswa yang masih belum fokus pada saat melakukan diskusi kelompok.
- 3) Siswa masih belum percaya diri mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan teman-temannya.
- 4) Masih banyak siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Berdasarkan refleksi tersebut, harus ada perbaikan tindakan di siklus II untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD N 10/IV Jambi pada muatan IPA ekosistem, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi belajar yang lebih kepada seluruh siswa.
- 2) Memberikan perhatian khusus pada siswa yang belum fokus saat belajar.
- 3) Menumbuhkan rasa keberanian siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya ataupun pendapatnya.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.

- 5) Di siklus I, rerata nilai kelas mengalami peningkatan, namun masih belum sesuai kriteria keberhasilan penelitian. Persentase murid dengan nilai sesuai KKM masih berada di angka 27,78% maka perlu meneliti ke tahap/siklus II.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **A. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II mulai dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 dan hari Rabu, 30 November 2022. Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Selama siklus II berlangsung video interaktif diterapkan di kelas V SD N 10/IV Jambi. Penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Pada dasarnya tahap perencanaan adalah tahapan yang perlu dilalui untuk mengantisipasi rendahnya pemahaman konsep siswa. Video interaktif diasumsikan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang sebelum tahap tindakan dilakukan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP tentang materi yang akan diajarkan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. RPP ini digunakan sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP memuat serangkaian kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan video interaktif.
- 2) Menyusun lembar observasi dan tes kognitif pilihan ganda. Lembar observasi merupakan sebuah alat untuk mengevaluasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.

## **B. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### 1) Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 1 dilakukan dengan durasi waktu 2 x 35 menit pada hari Senin, 28 November 2022 tentang materi ekosistem dengan sub materi komponen ekosistem menggunakan video interaktif.

#### a) Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi.
2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilih guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme.
4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

#### b) Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pemandangan alam yang disajikan. Siswa diminta mencermati dan membahas berbagai hal yang dapat mereka kenali pada gambar tersebut.
2. Guru dapat memperkenalkan pemandangan alam indonesia dengan memperlihatkan beberapa gambar lain dari beberapa lokasi di Indonesia.

3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar pemandangan alam dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai komponen ekosistem yang ada di alam.
  4. Guru menanyakan kepada beberapa siswa secara acak mengenai pokok pikiran, kemudian memberikan penjelasan kembali tentang pokok pikiran dan informasi penting.
  5. Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang ditemui di video pada lembar kerja yang tersedia.
  6. Guru memimpin diskusi mengenai kesimpulan yang diperoleh siswa seputar gambar pemandangan alam. Siswa diminta untuk mengamati komponen-komponen ekosistem yang ada pada gambar tersebut.
  7. Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk mengulas kembali tentang komponen abiotik dan biotik.
  8. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, seperti: buku atlas, kerta A3, penggaris, pensil dan pensil warna.
  9. Guru memimpin diskusi kelas mengenai pendapat U tentang komponen ekosistem.
  10. Guru kemudian memimpin diskusi mengenai komponen ekosistem abiotik dan biotik.
  11. Siswa kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan bagian pertama berdasarkan video.
  12. Siswa diminta untuk membuat sebuah poster berukuran A4 mengenai komponen ekosistem abiotik dan biotik.
- c) Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan.
  2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari penyampaian guru selama pembelajaran berlangsung.
  3. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilih guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi.
  4. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan.
  5. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.
- 2) Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 2 dilakukan dengan durasi waktu 2 x 35 menit pada hari Rabu, 30 November 2022 tentang materi ekosistem dengan sub materi komponen ekosistem menggunakan video interaktif.

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi.
2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilih guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme.
4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

6. Guru mengaitkan keberadaan daerah tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah NKRI Siswa membaca dialog yang terdapat pada buku siswa. Bertanya jawab mengenai komponen ekosistem.

b) Kegiatan Inti

1. Siswa mencermati video tentang komponen ekosistem abiotik dan biotik.
2. Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan komponen ekosistem.
3. Siswa menentukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan untuk kemudian membuat ringkasan bacaan guru mengaitkan kegiatan membuat gambar makhluk hidup dan makhluk mati.
4. Siswa dibantu dengan anggota keluarga, membuat sebuah gambar makhluk hidup dan makhluk mati.
5. Guru mengaitkan keberadaan makhluk hidup dan makhluk mati dengan komponen ekosistem abiotik dan biotik.
6. Siswa mencermati video tentang komponen ekosistem abiotik dan biotik. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dan menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
7. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh bersama-sama dalam diskusi kelas.
8. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil tentang komponen ekosistem. Siswa membuat poster berisikan komponen ekosistem abiotik dan biotik (d disesuaikan dengan keadaan, jika memungkinkan kelompok dibentuk berdasarkan jarak terdekat rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan atau dibentuk kelompok. Jika tidak memungkinkan, tugas bisa

disederhakan untuk dibuat tugas secara mandiri). Guru memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan.

c) Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari penyampaian guru selama pembelajaran berlangsung.
2. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilihkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi.
3. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan.
4. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.

**C. Tahap Pengamatan Siklus II**

Pengamatan pada di siklus II ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar sudah relevan dengan perencanaan yang sudah tersusun atau kah belum. Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap aktivitas guru (peneliti) dan siswa. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) pada siklus II menunjukkan bahwa guru sudah melakukan apersepsi (mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya). Guru sudah memberi stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada materi melalui pendekatan pemahaman konsep (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengkomunikasikan). Guru sudah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran

yang disajikan dan dijawab oleh siswa. Guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan memperhatikan titik fokus pada video interaktif. Guru sudah membagi siswa ke dalam kelompok, mengarahkan siswa untuk menghubungkan antara materi pelajaran dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru sudah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari. Sehingga dapat menumbuhkan keberanian siswa.

Guru cukup maksimal dalam mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok serta membimbing siswa bekerja sama dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas kelompok yang sudah aktif, namun beberapa siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Siklus I	Skor Perolehan	Rata-Rata
1	Pertemuan 1	50	65,78
2	Pertemuan 2	56	73,68
Jumlah		106	139,47

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih baik dibanding siklus I. Hal ini dapat dilihat dari sikap positif siswa pada proses pembelajaran siklus II, seperti siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa sudah berani menyampaikan pengalaman mereka terkait materi yang dipelajarinya. Namun masih ada siswa yang

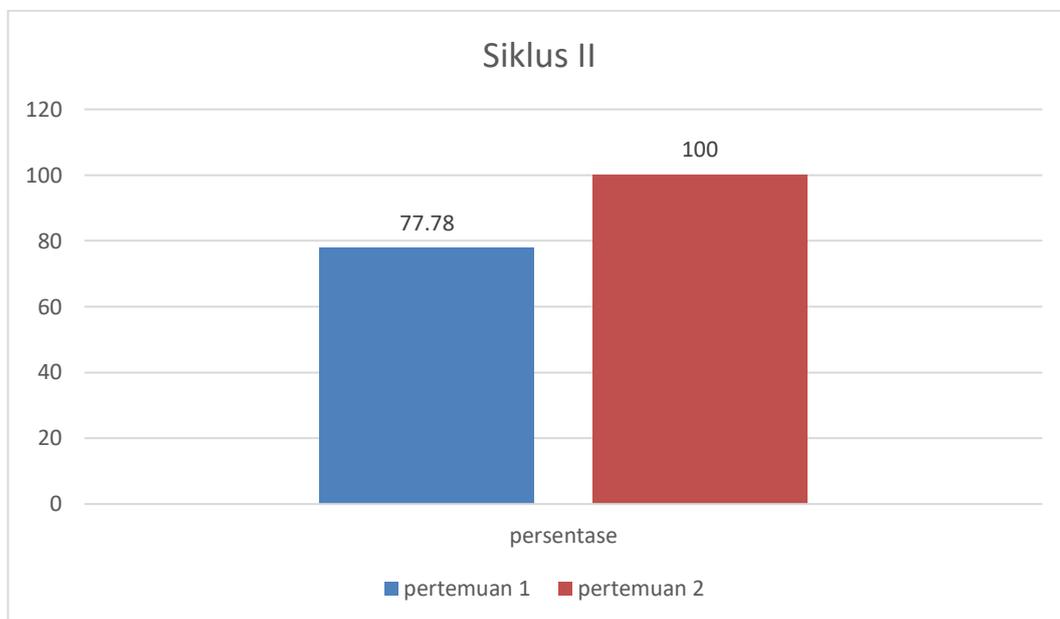
belum percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, serta belum aktif mengajukan pertanyaan.

Selain data yang didapatkan dari hasil observasi, peneliti juga mengambil data pemahaman konsep siswa dengan menggunakan tes (soal). Di akhir siklus II guru melakukan tes kepada semua siswa untuk mengukur pemahaman konsep siswa dalam muatan IPA ekosistem dengan penerapan video interaktif. Dari hasil tes tersebut peneliti melakukan analisis dan perhitungan dengan menggunakan rumus yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, kemudian peneliti menyajikan hasil tersebut berbentuk tabel. Adapun hasil pemahaman konsep siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 4 Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus II**

No	Nama siswa	KKM	Nilai pertemuan 1	Keterangan	Nilai pertemuan 2	Keterangan
1	A.Q	75	75	Tuntas	75	Tuntas
2	A.R	75	71	Tidak Tuntas	88	Tuntas
3	A.M	75	63	Tidak Tuntas	81	Tuntas
4	F.A.A	75	60	Tidak Tuntas	84	Tuntas
5	K.Z.O.S	75	75	Tuntas	78	Tuntas
6	M.A.D	75	77	Tuntas	83	Tuntas
7	M.Z.S	75	76	Tuntas	85	Tuntas
8	M.A	75	75	Tuntas	75	Tuntas
9	M.I	75	58	Tidak Tuntas	81	Tuntas
10	Q.A	75	77	Tuntas	75	Tuntas
11	R.A	75	78	Tuntas	76	Tuntas
12	R.E	75	75	Tuntas	87	Tuntas
13	S.A	75	78	Tuntas	95	Tuntas
14	S.Y	75	75	Tuntas	85	Tuntas
15	V.P	75	75	Tuntas	86	Tuntas
16	Y.A	75	75	Tuntas	90	Tuntas
17	Z.R	75	75	Tuntas	94	Tuntas
18	Z.M	75	75	Tuntas	93	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1313</b>		<b>1511</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>72,94</b>		<b>83,94</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>58</b>		<b>75</b>	

<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>78</b>	<b>95</b>
<b>Siswa yang Tidak Tuntas</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
<b>Siswa yang Tuntas</b>	<b>14</b>	<b>18</b>
<b>RERATA KKM</b>	<b>77,78</b>	<b>100</b>



**Diagram 4. 2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada siklus II maka diketahui bahwa pemahaman konsep siswa kelas V SD N 10/IV Jambi mengalami peningkatan dari hasil tes pada pertemuan I ke pertemuan II. Peningkatan presentase sebanyak 22,22% yaitu dari 77,78% menjadi 100%. Maka disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa pada tindakan siklus II dinyatakan lulus. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 100% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Siswa yang mencapai di atas KKM sejumlah 14 orang (77,78%) pada pertemuan I dan 18 orang (100%) pada pertemuan II. Karena dominan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, melihat hasil tersebut peneliti dan guru memutuskan mengakhiri siklus dan model pembelajaran video interaktif berhasil diterapkan serta mampu

meningkatkan pemahaman konsep siswa, namun guru secara mandiri terus melakukan kegiatan pembelajaran video interaktif pada siswa agar pemahaman konsep terus meningkat.

#### **D. Tahap Refleksi Siklus II**

Paparan data dan temuan-temuan pada siklus II, diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.
- 2) Rata-rata pemahaman konsep siswa pada siklus II dengan menggunakan video interaktif adalah 83,94% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75.
- 3) Pemahaman konsep siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya. Peningkatan pemahaman konsep siswa sebesar 22,22%. Dari 18 siswa yang mampu mencapai nilai KKM adalah 18 siswa atau sebesar 100% siswa telah memperoleh nilai  $\geq 75$ . Ini berarti ketuntasan pemahaman konsep siswa menurut KKM dan ketuntasan belajar secara klasikal terpenuhi pada siklus II.

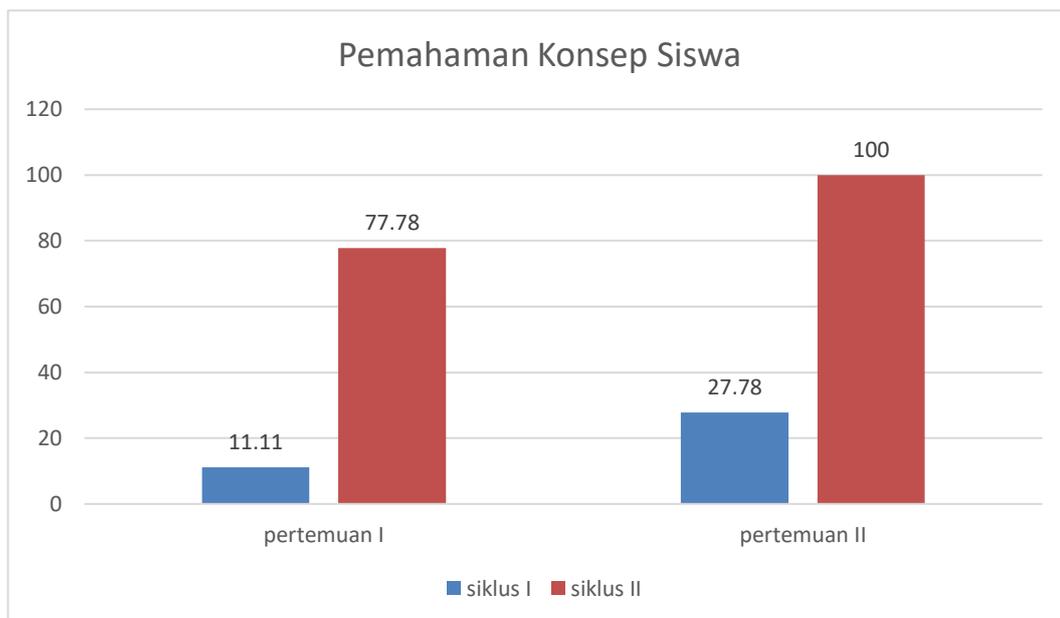
Tindakan yang dilakukan pada siklus II dikatakan berhasil serta lebih baik dari siklus sebelumnya. Siswa sudah bisa memahami materi yang disampaikan dan dapat mengaitkan materi dengan pendekatan kontekstual. Pada siklus II ini juga siswa sudah mampu lebih fokus dalam belajar dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh peneliti. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada siklus II sudah terbilang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan lebih baik dari siklus sebelumnya.

Dari data penelitian pemahaman konsep siswa IPA siswa kelas V SD N 10/IV Jambi dari pra siklus, siklus I dan II dapat dijelaskan pada tabel dan gambar di bawah ini:

**Tabel 4. 5 Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa IPA pada Siklus I dan Siklus II**

Hasil	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	<b>58</b>	<b>75</b>
Nilai Tertinggi	<b>78</b>	<b>95</b>
Siswa yang tidak tuntas	<b>13</b>	<b>0</b>
Siswa yang tuntas	<b>5</b>	<b>18</b>
Rata-rata	<b>27,78</b>	<b>100</b>

Selanjutnya dapat dilihat gambar dalam sajian grafik batang pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II di bawah ini sebagai berikut:



### Diagram 4. 3 Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa IPA Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, diketahui adanya peningkatan pemahaman konsep siswa. Data tersebut dilihat dari siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  dan siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 75$ , serta nilai rata-rata. Pada siklus I rata-rata pemahaman konsep siswa mencapai 27,78% dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 siswa. Pada siklus II rata-rata pemahaman konsep siswa mencapai 100% dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat dalam pembelajaran pada setiap pertemuan dalam siklusnya. Peningkatan pemahaman konsep siswa dari siklus I hingga siklus II sebesar 72,22%. Peningkatan hasil tes tersebut dapat dibidang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pemahaman konsep siswa kelas V SD N 10/IV Jambi dalam muatan IPA ekosistem dengan menggunakan video interaktif dinyatakan lulus yaitu mencapai 100%.

Secara kuantitatif komparatif didapatkan data hasil dari pre-test dan post-test yang dilakukan untuk melihat pengaruh video interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep dilampirkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji t-test paired Paired Samples Test**

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test Post-Test	-25.222	6.274	1.479	-28.342	-22.102	-17.057	17	<.001	<.001

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji t-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep sebelum dan sesudah diberikan video interaktif diperoleh p-value  $0,001 < 0,05$  ( $\alpha$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan video interaktif pada siswa kelas V SD N 10/IV Jambi dalam muatan IPA ekosistem.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas V SD N 10/IV Jambi dengan menggunakan video interaktif didapatkan bahwa penerapan video interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan IPA ekosistem siswa di kelas V SD N 10/IV Jambi. Peningkatan pada pemahaman konsep dapat diketahui dari hasil observasi dan tes setiap akhir pertemuan per siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemahaman konsep dapat diketahui dari hasil tes setiap akhir pertemuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Esti Mulyati Pratiwi, Gunawan dan Ida Ermiana (2022) dengan judul Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yesi Gusmania dan Tri Wulan (2018) dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ujiati Cahyaningsih dan Ipang

Muhammad Sofyan (2021) dengan judul Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media berbasis video dalam pelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada konsep IPA. Pada penelitian Die Hildayani, Septy Nurfadhillah dan Awiria (2020) dengan judul Pengaruh Media Film Strip Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV SDN Sukamaju. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media film strip dengan siswa kelas eksperimen yang diberikan media film strip terhadap pemahaman konsep IPA. Hal ini dapat diartikan media film strip lebih tinggi dari pada tidak menggunakan media film strip. Terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Sonia Mahari Risky (2019) dengan judul Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video yang telah diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 1 Tulungagung tampak dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA. Terlebih lagi melalui penggunaan media video dalam pelajaran IPA mendapat respon positif dari guru dan siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru.